



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dominasi pada tokoh Mami digambarkan dalam set dan properti berupa tokoh yang memiliki karakter tegas dan dominan terhadap kedua tokoh lainnya, yaitu Nining, pembantu rumah tangga yang dipekerjakan Mami dan Jason, anaknya. Dari pembedahan analisa 3D karakter tokoh Mami, properti yang diaplikasikan dalam set bertujuan untuk menggambarkan tokoh Mami yang dominan.

Tokoh Mami digambarkan sebagai wanita karir yang mandiri dan sukses serta ambisius dalam mengejar karirnya, sehingga dominasi Mami digambarkan melalui perancangan set dan properti di ruang makan, ruang TV, dan kamar Jason. Ruang makan merupakan tempat Mami dan Jason sarapan setiap pagi sebelum beraktivitas. Penggambaran dominasi tokoh Mami terdiri dari ruang makan yang digambarkan melalui penempatan posisi duduk Mami dan properti berupa buah anggur di atas meja makan. Ruang TV merupakan tempat Mami bersantai sambil meminum kopi hitam setelah selesai kerja dan menjemput Jason dari sekolah. Perancangan set ruang TV menggunakan unsur kayu dan warna gelap pada sofa dan mejanya. Dominasi pada ruang TV digambarkan melalui properti berupa sofa tiga *seats* yang panjang dan tinggi dan kopi hitam yang dihidangkan oleh Nining kepada Mami. Kamar Jason merupakan tempat Jason beraktivitas dan biasanya sepulang sekolah Jason akan ke kamarnya untuk bersantai dengan memainkan gadget *game* miliknya. Pada kamar Jason, dominasi Mami digambarkan melalui properti berupa

salib di meja samping tempat tidur dan set yang berwarna *monochrome* dan terkesan dewasa untuk anak-anak.

Ruangan dapat mencerminkan karakter seseorang tanpa perlu dijelaskan dengan bahasa lisan. Dengan peran *production designer* dalam menerjemahkan naskah dan 3D karakter tokoh yang ada, ruangan menjadi memiliki karakteristik dari tokoh tersebut. Dalam film pendek “Belunggu Malam”, penulis menggambarkan dominasi pada tokoh Mami melalui bedah 3D karakter sesuai dengan naskah dan menggambarkan sifat dominan tokoh Mami melalui perancangan set dan properti. Peran penulis sebagai *production designer* dimulai dari tahap pra produksi yang melibatkan sutradara dan DoP untuk membedah 3D karakter dan naskah, selanjutnya penulis merancang konsep, *moodboard*, membuat sketsa dan *floorplan*, dan mencari referensi yang sesuai dengan konsep yang sudah penulis rancang.

5.2.Saran

Dari tahap pra produksi hingga produksi yang sudah penulis jalani dalam memproduksi film pendek “Belunggu Malam”, melalui Laporan Tugas Akhir ini penulis ingin membagikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembaca dalam perancangan set dan properti sebagai berikut:

1. Perancangan set dan properti berkaitan erat dengan tokoh yang terlibat dalam film, sehingga penting untuk membaca naskah berulang-ulang untuk mengetahui tampilan dan properti apa saja yang dibutuhkan.

2. Dalam perancangan konsep *production design*, sebaiknya berdiskusi secara *intense* dengan sutradara dan DoP agar tidak terjadi miskomunikasi, terlebih lagi jika terdapat perubahan pada naskah.
3. Keterbatasan budget dan perabot yang terdapat di lokasi asli harus diperhatikan dan didiskusikan kembali pada sutradara dan produser. *Production designer* harus menyiapkan rencana cadangan jika terjadi perubahan mendadak saat produksi dan tetap tenang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA